

UPAYA EDUKASI IBU HAMIL DALAM MENGENALI KURANG ENERGI KRONIS (KEK) MELALUI FAKTOR RISIKO

EFFORTS TO EDUCATE PREGNANT WOMEN IN RECOGNIZING CHRONIC ENERGY DEFICIENCY THROUGH RISK FACTORS

Oon Fatonah Akbarini^{1*}, Asmaurika Pramuwidya¹, Lepita¹

¹⁾ Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Pontianak

*Email korespondensi: fatonah78@gmail.com

Abstract

Chronic energy deficiency conditions occur due to inconsistent intake of micro and macro nutrients. The reason this happens is due to many factors, including education. Health education for mothers is a mandatory fulfillment that must be known. The purpose of this community service project is to inform expectant mothers about chronic energy shortage in order to provide them with a full nutritional intake. The Saigon Health Center's working space is where this community service project is being held in Pontianak City. Using the Chi Square Test, the test findings indicate that the factors of income and pregnancy distance have a significant link with the incidence of CED ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$), but not the variables of parity, education, or occupation. Another finding indicates that pregnant women's understanding of KEK increased by 20 points based on the outcomes of the education that was conducted. Reducing the likelihood of fetuses in pregnant women failing to grow and develop is the significance of this instruction. It is believed that this activity will raise pregnant women's understanding on supplying intake and decrease the occurrence of illness caused by their lack of macro- and micro-intake.

Keywords: Chronic Energy Deficiency, Detection of risk factors, Pregnant

Abstrak

Kondisi kekurangan energi kronis terjadi akibat adanya asupan zat gizi mikro dan makro yang tidak terpenuhi secara konsisten. Penyebab hal ini terjadi karena banyak faktor termasuk diantaranya adalah pendidikan. Pendidikan kesehatan pada ibu merupakan pemenuhan yang wajib untuk dapat diketahui. Tujuan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi ibu hamil mengenai kekurangan energi kronis agar calon individu baru dapat memiliki pemenuhan asupan zat gizi yang lengkap. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berada di wilayah kerja Puskesmas Saigon yang ada di Kota Pontianak. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Chi Square dapat menunjukkan adanya variabel jarak kehamilan dan pendapatan memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian KEK ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$), sedangkan untuk variabel paritas, pendidikan, dan pekerjaan tidak dapat menunjukkan adanya hubungan signifikan. Hal lain menunjukkan bahwa dari hasil edukasi yang dilakukan terjadinya peningkatan sebesar 20 poin terhadap pengetahuan mengenai KEK pada ibu-ibu hamil. Pentingnya edukasi ini agar dapat mengurangi terjadinya gagal tumbuh dan kembang pada janin yang ada pada ibu hamil. Diharapkan kegiatan ini menjadi salah satu upaya dalam penurunan angka kejadian kesakitan akibat kurangnya asupan makro dan mikro yang terjadi pada ibu hamil dan meningkatkan pengetahuan ibu-ibu hamil dalam memberikan asupan.

Kata kunci: Deteksi Faktor Risiko, Ibu Hamil, Kurang Energi Kronis



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 25 April 2024; Disetujui: 2 Agustus 2024; Terbit: 3 Agustus 2024



DOI: 10.58184/mestaka.v3i4.345

Website: <https://pakisjournal.com/index.php/mestaka>

PENDAHULUAN

Kekurangan energi kronis disebabkan oleh banyak faktor. Kasus dari KEK ini terjadi karena pengetahuan, pendidikan, asupan, ekonomi, dan faktor lainnya, sehingga menimbulkan kondisi pertumbuhan dan perkembangan mengalami penurunan dan mudah terjadinya kesakitan pada penderita KEK. Selain itu pula disebabkan karena kurangnya konsumsi pangan dan sumber energi yang mengandung zat gizi baik untuk tubuh. Kondisi KEK berawal dari ibu hamil yang mengalami keterbatasan dalam mengkonsumsi zat gizi makro dan mikro, sedangkan kebutuhan pada ibu hamil cukup tinggi. Kondisi ibu hamil merupakan sebagian kelompok yang membutuhkan pemantauan secara berkala terhadap kehamilan agar tidak mengalami defisit zat gizi dan pertumbuhan serta perkembangan kehamilan dapat terpantau secara baik. Hal ini dikarenakan ibu hamil memiliki asupan lebih tinggi dibandingkan pada wanita normal.

Terdapat dua faktor yang memengaruhi status gizi ibu hamil, yaitu faktor internal dan faktor lingkungan. Faktor internal meliputi usia ibu, usia kehamilan, jarak waktu antara kehamilan sebelumnya, dan karakteristik internal lainnya. Faktor eksternal meliputi konsumsi pangan di rumah, harga pangan, kondisi geografis, kualitas pangan di suatu wilayah, dan asupan pangan (baik zat gizi makro maupun mikro). (Mandella et al., 2023; Noviyanty et al., 2020)

Penelitian (K & Anggi A, 2021; Ummi Kulsum & Dyah Ayu Wulandari, 2022) yang menyatakan hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kejadian KEK menyatakan kejadian KEK masih cukup tinggi yaitu sebesar 74,2%. Penelitian Sastri (2023) dengan judul penelitian tentang hubungan pola makan dan status ekonomi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Kabupaten Gowa juga diketahui ada antara pola makan ibu hamil, asupan energi, dan status ekonomi dengan kejadian KEK, serta ada hubungan ekonomi dengan kejadian KEK. Kehamilan memiliki dampak langsung terhadap kesehatan ibu serta kesehatan dan kualitas gizi anak yang akan dilahirkannya, oleh karena itu pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan berkaitan erat dengan proses ini. (Halimah et al., 2022; Iskandar et al., 2022).

Kecenderungan yang terjadi apabila asupan zat gizi pada ibu hamil tidak dapat

terpenuhi dengan baik maka dapat menjadikan individu yang ada pada janin memiliki keterlambatan dari sisi pertumbuhan dan perkembangan, sehingga berdampak menjadi masalah baru (Hapsari et al., 2022). Dalam penelitian (Sri Lestari et al., 2023), menjelaskan dalam penelitian yang dilakukannya bahwa dampak buruk dapat terjadi pada bayi yang dilahirkan apabila kecukupan yang tidak terpenuhi dan jika ibu hamil memiliki gizi lebih maka berdampak pula pada anak terkena obesitas, diabetes, dan penyakit kardiovaskular.

Kota Pontianak didapatkan jumlah ibu hamil dengan KEK tahun 2019 sebanyak 325 orang, sedangkan tahun 2021 wilayah UPTD Kecamatan Saigon Kota sebanyak 23 orang mengalami KEK dan 58 orang dengan anemia.

Hasil penelitian yang dilakukan dalam rangka kegiatan Risbinakes tahun 2021 tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil menunjukkan adanya hubungan antara paritas, jarak kehamilan, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Faktor-faktor tersebut meliputi paritas sebanyak 14 orang ibu hamil (36,8%), jarak kehamilan sebanyak 9 orang ibu hamil (56%), pendidikan rendah sebanyak 10 orang ibu hamil (45,5%), ibu hamil dengan KEK yang tidak bekerja sebanyak 12 orang (40%), dan pendapatan rendah sebanyak 14 orang ibu hamil (44%). Berdasarkan hasil Uji Chi Square didapat nilai $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ pada variabel jarak kehamilan dan pendapatan yang menunjukkan adanya hubungan signifikan yang mempengaruhi kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil sedangkan pada variabel paritas, pendidikan dan pekerjaan menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan yang mempengaruhi kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil. Kekurangan energi kronis adalah kondisi dengan status gizi seseorang dikategorikan buruk, penyebab timbulnya KEK karena saat dalam kehamilan tidak terpenuhi dengan baik. gejala yang dapat dilihat dari kondisi seperti ini biasanya dilakukan pengukuran antropometri secara berkala pada ibu hamil. Jika kondisi KEK tidak mengalami perubahan positif dapat selanjutnya dilakukan rujukan agar dapat segera menghindarkan pada bayi dalam kandungan terpenuhi asupannya dengan baik. Kondisi KEK seringkali tidak diketahui oleh ibu hamil, hal ini dikarenakan faktor banyak faktor,



sehingga saat mendapatkan kondisi ibu hamil mengalami KEK kecenderungannya telah melewatkannya masa *golden age* (Nurkhaira Mazita J et al., 2019; Riansih & Utami, 2023; Sulistianingrum, 2023).

Pengukuran antropometri dapat digunakan untuk mengetahui kondisi gizi ibu hamil. Dua penanda yang dapat digunakan adalah pertambahan berat badan dan lingkar lengan atas (LILA). Salah satu indikator yang dapat mengidentifikasi dan mengkarakterisasi defisit energi persisten menggunakan pita lila adalah LILA, yang diukur menggunakan prosedur normal. Meskipun sebagian besar penelitian memilih rentang nilai batas 22 hingga 24 cm, dengan menggunakan titik batas dalam rentang $<21,5$ cm hingga $\leq 27,6$ cm. Menurut Mahirawati Vita (2014), ibu hamil di Indonesia tergolong kekurangan energi kronis ketika batasnya kurang dari 23,5 cm.

Sebagai pengganti pendidikan kesehatan bagi ibu hamil, ada alternatif efektif yang secara langsung dan tidak langsung dapat memberikan pemahaman dan informasi akurat tentang pendekatan Kekurangan Energi Kronis (KEK) melalui faktor risiko: konseling dengan pendekatan program. Solusi tersebut didasarkan dari permasalahan yang masih banyaknya kasus kekurangan energi kronis dan dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya penurunan kasus kejadian kekurangan energi kronis, deteksi tersebut dilakukan langsung oleh tenaga kesehatan melalui pengukuran langsung dan menjadikan sebagai faktor risiko terhadap kekurangan energi kronis.

METODE

1. Khalayak Sasaran

Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Saigon Kota Pontianak tahun 2023 menjadi sasaran audiens pengabdian masyarakat ini.

2. Metode Pengabdian

Dalam bentuk menggapai tujuan yang tertera diatas, sehingga ditempuh tahapan tahapan selaku selanjutnya:

a. Sosialisasi

Melakukan kontak dengan Kepala Puskesmas Saigon Kota Pontianak untuk membicarakan topik yang akan dibahas, yakni bagaimana

mengidentifikasi faktor risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan siapa saja yang akan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

- b. Menyelenggarakan Kegiatan Penyuluhan
 - 1) Jumlah sasaran ibu hamil dengan jumlah 30 orang
 - 2) Pemberian pertanyaan sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)
 - 3) Melaksanakan penyuluhan kesehatan tentang deteksi Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) melalui faktor risiko menggunakan media booklet
 - 4) *Post test* kuisioner mengenai pengetahuan ibu hamil tentang deteksi Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) melalui faktor risiko.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak turut berkolaborasi dalam proses monitoring dan asesmen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Deteksi Kurang Energi Kronis (KEK) Melalui Faktor Risiko di Wilayah Puskesmas Saigon Kota Pontianak telah terlaksanakan. Jumlah sasaran yang hadir sebanyak 30 orang ibu Hamil. Dari hasil sebelum pemberian materi pada peserta, terlebih dahulu peserta diberikan beberapa pertanyaan guna mengetahui pengetahuan mengenai kekurangan energi kronis dan dari hasil terebut menunjukkan rata-rata pengetahuan ibu hamil mengenai KEK sebesar 60 dan nilai paling rendah berada pada nilai 40, namun ada pula peserta yang memiliki nilai mencapai 75. Selanjutnya dari hasil yang telah terscoring pada saat sebelum perlakukan, maka selanjutnya dilakukan pemberian materi dan pengujian ulang pada peserta dengan tujuan ingin melihat peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu hamil. Hasil yang didapatkan setelah diberikan perlakuan mendapatkan peningkatan yang cukup signifikan terhadap peningkatan pengetahuan yang telah diberikan, dimana nilai



DOI: 10.58184/mestaka.v3i4.345

Website: <https://pakisjournal.com/index.php/mestaka>

saat post test menunjukkan rata-rata nilai berada pada skor 86, sedangkan untuk nilai terendah berada pada skor 66 dan nilai tertinggi dengan skor 92.

Keaktifan peserta dinilai dari antusiasme dari peserta. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dengan menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan materi penyuluhan. Jumlah peserta yang mengajukan pertanyaan berjumlah 20 orang (66%). Dukungan dari petugas sangat baik, terbukti dengan penerimaan dan ketersediaanya untuk menerima kegiatan serupa dilain kesempatan baik yang dinyatakan oleh Kepala Puskesmas, Bidan lainnya termasuk ibu hamil yang mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut. Selama pelaksanaan kegiatan tidak ditemukan hambatan yang berarti. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Deteksi Kurang Energi Kronis (KEK) Melalui Faktor Risiko di Wilayah Puskesmas Saigon Kota Pontianak dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Adapun luaran yang didapat dalam pengabdian masyarakat ini adalah adanya leaflet tentang penggunaan aplikasi deteksikek.com sebagai media penyuluhan dan disambut dengan baik oleh pihak puskesmas maupun ibu hamil yang mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut. Dengan terjadinya peningkatan dari edukasi yang diberikan diharapkan ibu-ibu hamil dapat lebih memperhatikan usia kehamilan dan kandungannya agar dapat menjadi individu yang berkualitas.

KESIMPULAN

- a. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Deteksi Kurang Energi Kronis (KEK) Melalui Faktor Risiko di Wilayah Puskesmas Saigon Kota Pontianak berjalan dengan lancar
- b. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu Hamil antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sebesar 20
- c. Partisipasi masyarakat khususnya Ibu Hamil dalam penyelenggaraan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Deteksi Kurang Energi Kronis (KEK) Melalui Faktor Risiko di Wilayah Puskesmas Saigon Kota Pontianak baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama kegiatan ini berlangsung. Kiranya kebaikan yang telah diberikan dapat diberikan kemudahan dalam segala urusannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Halimah, G. S., Jayanti, R. D., & Fatmaningrum, W. (2022). Hubungan Usia, Paritas, dan Pekerjaan Terhadap Risiko KEK Ibu Hamil Trimester 1 di Puskesmas Cilengkrang Bandung Tahun 2022. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(2), 94–103.
<https://doi.org/10.33761/jsm.v17i2.852>
- Hapsari, Y. I., Rozi, F., Asyifa, M. N. F., Putranegara, S., & Balqis, S. P. (2022). Jurnal Bina Desa Edukasi dan Konseling Gizi Kepada Ibu Hamil KEK. *Jurnal Bina Desa*, 4(2), 195–203.
- Iskandar, I., Rachmawati, R., Ichsan, I., & Khazanah, W. (2022). Perbaikan gizi pada ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK) melalui pendampingan pemberian makanan tambahan di wilayah kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 34.
<https://doi.org/10.30867/pade.v4i1.900>
- K, M., & Anggi A, S. (2021). Hubungan Antara Ibu Dengan Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Masa Kehamilan Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Usia 6-18 Bulan Di Puskesmas Cipeundeuy. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 5(2), 81–90.
<https://doi.org/10.35568/bimtas.v5i2.1859>
- Mahirawati Vita, K. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Kamoning Dan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol. 17(2), 193–202. www.A-PDF.com
- Mandella, W., Veronica, N., & Sari, L. L. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan



Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Segnim Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), 33–42.
<https://doi.org/10.58222/juvokes.v2i1.148>

Ummi Kulsum, & Dyah Ayu Wulandari. (2022). Upaya Menurunkan Kejadian KEK pada Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Pengemas Kesehatan*, 1(01), 27–30.
<https://doi.org/10.52299/jpk.v1i01.6>

Noviyanty, A., Iryanti, Kamsatun, & Kusniasih, S. (2020). Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kurang energi kronik pada kehamilan. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 1(1), 183–191.
http://repo.poltekkesbandung.ac.id/7132/1/Jurnal_siliwangi_kurang_energi_kronik_pada_kehamilan.pdf

Nurkhaira Mazita J, Nuddin, A., & Henni Kumaladewi Hengky. (2019). Analisis Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronis Ibu Hamil Di Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 333–342.
<https://doi.org/10.31850/makes.v2i3.176>

Riansih, C., & Utami, N. W. (2023). Analisis Faktor-Faktor Pada Ibu Hamil Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik Di Sleman Yogyakarta Analysis Of Factors In Pregnant Women Associated With Chronic Energy Deficiency In Sleman Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*, 14(1), 13–24.

Sastri, N. (2023). Risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Posyandu Desa Siring Alam Ogan Ilir. *Khidmah*, 5(2), 155–162.
<https://doi.org/10.52523/khidmah.v5i2.454>

Sri Lestari, D., Saputra Nasution, A., & Anggie Nauli, H. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bogor Utara Tahun 2022. *Promotor*, 6(3), 165–175.
<https://doi.org/10.32832/pro.v6i3.241>

Sulistianingrum, L. (2023). *Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK)*. 3(4), 217–221.